

Anggota Kelompok 6



1. **MARIANA ULFA,2110101111**
2. **MUFIDAH,2110101112**
3. **TIARA MAHARANI,2110101113**
4. **SALSA ALIMA AZ SAHRA,2110101114**
5. **SHOFIYATUL AZIZAH,2110101115**
6. **ROHMAH IDA FITRIA,2110101116**
7. **SANI ULFA WIDIYANA,2110101117**
8. **SUCI RAMADINA,2110101118**

FAKTOR BUDAYA DALAM PERILAKU KESEHATAN



**BANJIR BANDANG SAMRINDA
RENDAM RIBUAN RUMAH
DISAMARINDA**

22 MEI 2020

KAJIAN TEORI



Kebudayaan kesehatan masyarakat membentuk, mengatur, dan mempengaruhi tindakan atau kegiatan individu-individu suatu kelompok sosial dalam memenuhi berbagai kebutuhan kesehatan baik yang berupa upaya mencegah penyakit maupun menyembuhkan diri dari penyakit.

Pengaruh budaya dalam masyarakat memberikan peranan penting dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Perkembangan budaya dalam masyarakat merupakan suatu tanda bahwa masyarakat dalam suatu daerah tersebut telah mengalami suatu perubahan dalam proses berfikir.



Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga harus hidup bermasyarakat.

Kebudayaan perilaku kesehatan yang terdapat dimasyarakat sangatlah beragam serta telah melekat dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap masyarakat harus menciptakan kebudayaan yang inovatif di suatu masyarakat setempat, seseorang harus mengubah persepsi masyarakat agar mereka merasa butuh. Perubahan yang ingin dicapai harus dipahami dan dikuasai masyarakat sehingga dapat diajarkan dan diterapkan. Selain itu perubahan yang dilakukan tidak merusak prestise pribadi atau kelompok masyarakat.



Hubungan antara budaya dan kesehatan sangatlah erat hubungannya, sebagai salah satu contoh suatu masyarakat desa yang sederhana dapat bertahan dengan cara pengobatan tertentu sesuai dengan tradisi mereka. Kebudayaan atau kultur dapat membentuk kebiasaan dan respons terhadap kesehatan dan penyakit dalam segala masyarakat tanpa memandang tingkatannya. Karena itulah penting bagi tenaga kesehatan untuk tidak hanya mempromosikan kesehatan, tapi juga membuat mereka mengerti tentang proses terjadinya suatu penyakit dan bagaimana meluruskan keyakinan atau budaya yang dianut hubungannya dengan kesehatan.

KASUS



Pada hari Jum,at tanggal 22 mei 2020 telah terjadi banjir bandang yang menimpa warga desa samarinda Kalimantan timur akibat diguyur hujan intensitas tinggi .

Untuk kronologi singkatnya diketahui pada hari itu telah terjadi hujan lebat yang mengguyur kota samarinda yang berlangsung selama 4 hari sehingga menyebabkan ribuan rumah di 10 kelurahan dan 4 kecamatan ,dengan lebih dari 27 ribu warga yang terdampak.



Walikota samarinda telah menetapkan status tanggal darurat bencana banjir selama 14 hari diakibatkan karena ketinggian air yang mencapai 2 meter dan juga Kasub bidang peringatan dinicuaca badan meteorologi klimatologi dan geofisika (BMKG),Age wandala mengatakan jika banjir yang merendam kota samrinda sejak 22 mei 2020 lalu diakibatkan oleh hujan intensitas ringan hingga lebat yang mengguyur wilayah samrinda.



Agie menyebutkan bahwa ada beberapa faktor penyebab hujan lebat tersebut :

1. Suhu muka laut

Suhu muka laut yang hangat di perairan sekitar Kalimantan Timur yang bernilai antara 29-31 derajat celsius, dimana suhu muka laut ini berperan sebagai penyuplai uap air untuk pertumbuhan awan hujan.

2. Konvergensi

hujan lebat yang terjadi di wilayah terdampak juga disebabkan oleh adanya daerah konvergensi atau permukaan angin yang memanjang dari Kalimantan Selatan Timur serta Kalimantan Utara dimana Daerah pertemuan angin identik dengan daerah pertumbuhan awan hujan yang optimal yang didukung oleh kelembaban udara

3. Durasi hujan

Seperti yang diketahui hujan lebat yang mengguyur kota Samarinda berlangsung selama 4 hari belakangan ini sehingga menjadi pemicu faktor utama banjir

PEMBAHASAN KASUS



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan (yang biasanya kering) karena volume air yang meningkat. Definisi kedua dari kamus tersebut, banjir adalah berair banyak dan deras, kadang- kadang meluap.

Wilayah Indonesia digolongkan sebagai salah satu negara rawan bencana, baik bencana alam maupun bencana yang diakibatkan oleh kegiatan manusia. Indonesia merupakan Negara kepulauan.

Secara umum, masalah bencana di Indonesia, khususnya di Kota Samarinda cukup mengawatirkan, dimana bencana banjir ini sudah mengakibatkan lumpuhnya aktifitas di Kota Samarinda.



Samarinda sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan pesat.

Samarinda adalah daerah yang rawan sekali terhadap bencana banjir. Dimana penyebab banjir permasalahan banjir di Kota Samarinda terjadi akibat berlebihnya limpasan permukaan dan tidak tertampungnya limpasan tersebut dalam badan sungai sehingga air meluap.



Ada dua faktor yang menyebabkan banjir di Kota Samarinda yaitu:

- Faktor alam seperti tingginya curah hujan, topografi wilayah, pasang surut air sungai Mahakam, dan lain lain.
- Manusia, utamanya bersumber pada unsur pertumbuhan penduduk akan diikuti peningkatan kebutuhan infrastruktur, pemukiman, sarana air bersih, pendidikan, serta layanan masyarakat lainnya.

Sumber genangan (banjir) di Kota Samarinda khususnya yang dampaknya pada aktivitas masyarakat dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu, yang pertama Banjir Kiriman, yang kedua Banjir Lokal, dan Yang ketiga. adalah Banjir Akibat Pasang Sungai Mahakam.

DAFTAR PUSTAKA



Rudi Hartono(2021).Pendirian Bangunan Disepanjang Sepadan Sungai Karang mumus.Home» Vol.7 No.2

Ellyvon pranita(2020).Banjir Remdam Ribuan Rumah Disamarinda,Ini faktor Penyebabnya.Diakses di
Compas.com.22/5/2020:<https://amp.kompas.com/sains/read/2020/05/27/080200123/banjir-rendam-ribuan>



TERIMAKASIH

